

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh *Expected Credit Loss* (ECL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap performa keuangan perbankan, dengan mempertimbangkan peran *Intellectual Capital* (IC) sebagai variabel moderasi. Sampel penelitian mencakup bank komersial yang terdaftar di BEI selama empat tahun terakhir (2020-2023), dipilih melalui *purposive sampling* dan dianalisis dengan SEM-PLS melalui platform SmartPLS. Hasil studi membuktikan bahwa penerapan *Expected Credit Loss* (ECL) berpengaruh signifikan dan positif bagi kinerja keuangan perbankan, mengindikasikan bahwa manajemen risiko kredit melalui penyesuaian ECL mampu meningkatkan profitabilitas serta ketahanan sektor perbankan. Selain itu, kecukupan modal yang diukur melalui CAR juga menunjukkan korelasi yang menguntungkan dengan kesehatan keuangan bank, menegaskan pentingnya menjaga buffer modal yang memadai untuk mendukung ketahanan operasional serta kepatuhan terhadap regulasi. Namun, peran moderasi *Intellectual Capital* (IC) menunjukkan hasil yang beragam. IC secara signifikan memoderasi hubungan antara *Expected Credit Loss* (ECL) dan Kinerja Keuangan, yang mengindikasikan bahwa bank dengan tingkat intellectual capital yang lebih tinggi dapat lebih optimal dalam memanfaatkan aset tidak berwujud untuk mengurangi risiko kredit dan meningkatkan kinerja keuangan. Di sisi lain, temuan penelitian menunjukkan ketiadaan efek moderasi *Intellectual Capital* (IC) dalam relasi antara CAR dan kinerja keuangan, yang mengindikasikan bahwa aspek regulasi dan keuangan dari CAR kurang dipengaruhi oleh aset tidak berwujud seperti pengetahuan, inovasi, dan modal relasional.

Kata Kunci: *Expected Credit Loss* (ECL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Kinerja Keuangan, *Intellectual Capital* (IC).